

PENGARUH PENAMBAHAN BUBUR KOLANG KALING SEBAGAI
PENGENTAL TERHADAP KARAKTERISTIK SAUS CABAI (*Capsicum*
sp.)



Pengaruh Penambahan Bubur Kolang-Kaling Sebagai Pengental Terhadap Karakteristik Saus Cabai (*Capsicum sp.*)

Ferdino Siski, Rina Yenrina, Tuty Anggraini



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan bubur kolang-kaling terhadap karakteristik saus cabai secara fisik, kimia, serta penilaian organoleptik saus cabai yang dihasilkan. Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan pada penelitian adalah penambahan bubur kolang-kaling yaitu perlakuan A penambahan bubur kolang-kaling (0%), B (5%), C (10%), D (15%), E (20%). Data penelitian dianalisis statistika secara Analysis of Variance (ANOVA) dan jika berbeda nyata dilanjutkan dengan analisis Duncans's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan terhadap nilai viskositas, kadar air, kadar abu, aktivitas antioksidan, kadar vitamin C, nilai pH, total padatan terlarut, rasa dan warna. Namun memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap nilai tekstur dan aroma pada saus cabai dengan penambahan bubur kolang-kaling yang dihasilkan. Konsentrasi kolang-kaling yang terbaik dalam pembuatan saus cabai adalah pada konsentrasi 20% dengan nilai rata-rata viskositas 7273,33 Cpas, kadar air 79,67%, kadar abu 0,88%, aktivitas antioksidan 37,01%, kadar vitamin C 32,37 mg/100g, nilai pH 3,89, total padatan terlarut 26,10%, kesukaan terhadap warna 3,20, aroma 3,40, rasa 3,80 dan tekstur 3,85 dan angka lempeng total $3,3 \times 10^3$ CFU/mL. I

Kata Kunci—bubur kolang-kaling, karakteristik, saus cabai.

